

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pada mahasiswa NTT yang berada di Dinoyo menunjukkan bahwa ada hubungan negatif berkekuatan sedang yang signifikan antara perilaku mengkonsumsi minuman keras dengan motivasi belajar remaja akhir. Mayoritas responden mempunyai perilaku mengkonsumsi minuman keras yang tinggi dengan motivasi belajar yang rendah. Kecenderungan mengkonsumsi minuman keras sangat mungkin menurunkan kualitas kesehatan jiwa, raga, sosial, dan pendidikan yang bersangkutan, dan menjadi salah satu fokus perhatian yang dianjurkan pada promosi kesehatan dibidang keperawatan dan dibidang pendidikan.

7.2 Saran

1. Bagi pelayanan keperawatan

Disarankan agar perawat meningkatkan perannya sebagai komunikator yang memberi informasi dan promosi kesehatan serta sebagai fasilitator yang memfasilitasi individu dan keluarganya untuk mencegah perilaku mengkonsumsi minuman keras.

2. Bagi Pendidik di Perguruan Tinggi

Disarankan agar para pendidik memperhatikan perilaku mengkonsumsi minuman keras di kalangan mahasiswa dan mengarahkan mereka berperilaku yang positif untuk meraih sukses dalam bidang pendidikan

3. Bagi orang tua

Disarankan agar para orang tua ikut serta memantau kondisi pergaulan dan perkembangan anak di dunia pendidikan.

4. Bagi responden

Disarankan agar menata kehidupan sebagai mahasiswa berprestasi yang terhindar dari perilaku mengkonsumsi minuman keras.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar meneruskan penelitian ditinjau dari perspektif kualitas kesehatan jiwa dan raga, lingkungan sosial, dan pendidikan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, I., & Asyanti. (2015). Penyalahgunaan alkohol di kalangan mahasiswa. *Psychological Journal*, 2.
- Ardyanti, P. V. D., & Tobing, D. H. (2017). Hubungan Konsep Diri Dengan Konformitas Pada Remaja Laki-Laki Yang Mengkonsumsi Minuman Keras (Arak) Di Gianyar, Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(1), 30–40. <https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i01.p04>
- Arifin, Y. (2016). Profil mahasiswa pengkonsumsi minuman keras di Kelurahan Simapang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 2(3).
- B. Uno, H. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi kehidupan*. Medan: Guepedia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2010). *Profil kesehatan wilayah Semarang*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Hidayat, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan* (A. Suslia & S. Utami, eds.). Jakarta: Salemba Medika.
- Idris, I., Arman, A., & Gobel, A. (2019). Kebiasaan Mengkonsumsi Alkohol pada Remaja Siswa SMA Negeri 3 Sorong. *Nursing Inside Community*, 1(3), 82–90. <https://doi.org/10.35892/nic.v1i3.216>
- Kusuma, Y. L. H. (2016). Faktor lingkungan yang melatar belakangi konsumsi minum-minuman keras pada remaja di desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar - Mojokerto. *Hospital Majapahit*, 8(2), 113–122. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Lette, A. R., Ratnawati, A. T., & Swasti, I. K. (2016). Perilaku minum sopi pada remaja di Kecamatan Maulafa, Kota Kupang. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(7), 237–244. <https://doi.org/10.22146/bkm.26094>
- Maula, L. K., & Yuniastuti, A. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan dan Adiksi Alkohol pada Remaja di Kabupaten Pati. *Public Health Perspective Journal*, 2(2), 168–174.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestasi, ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Permenkes. (1977). Permenkes no.86 menkes per IV 77 tahun 1977 tentang minuman keras.

- Pitoewas, B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 8–18. <https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n1.2018.pp8-18>
- PKBI. (2000). *Kesehatan reproduksi reamaja*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ratnaningsih, T., Indatul, S., & Peni, T. (2017). *Buku ajar (Teori dan Konsep) tumbuh kembang dan stimulasi bayi, toddler, prasekolah, usia sekolah, dan remaja*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Sargo, S. S., & Subagyo, R. (2018). *Farmakoterapi penyalahgunaan obat dan napza*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga (AUP).
- Solita, L., Syahniar, ., & Nurfarhanah, . (2012). Hubungan antara Kemandirian Emosi dengan Motivasi Belajar. *Konselor*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.24036/0201212699-0-00>
- Suciana, D., & Rozali, Y. A. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 43–47.
- Tritama, T. K. (2015). Konsumsi Alkohol dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan. *Journal Majority*, 4(8), 7–10.
- Wardiyah, M. L. (2016). *Teori perilaku dan budaya organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- WHO. (2011). *2 milyar orang di seluruh dunia yang mengkonsumsi minuman beralkohol*.
- WHO. (2014). *Global status report on alcohol and health*.
- Yuanita, S. (2015). *Tips menumbuhkan motivasi dan percaya diri untuk meraih kesuksesan*. Yogyakarta: Genius Publisher.